

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan seseorang dalam pembiasaan merupakan bentuk upaya kesadaran seseorang yang diajarkan sejak usia dini karena pada masa itu otak anak mengalami perkembangan secara optimal sehingga anak dapat menjadikan kebiasaan itu tertanam pada diri anak sampai dewasa nanti. PHBS sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan kesadaran pada diri seseorang, hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah dan menangani masalah kesehatan. Menjaga kesehatan bisa dimulai dengan menerapkan PHBS di beberapa lingkungan, sekolah, rumah tangga, tempat kerja, sekolah ataupun masyarakat umum.

PHBS(perilaku hidup bersih dan sehat) adalah sekumpulan tingkah laku atau sikap yang dipraktikan atas dasar inisiatif sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan bisa menolong dirinya sendiri. (Lily,2011 : 7) Berdasarkan definisi diatas bahwa pentingnya PHBS berhubungan dengan pendidikan kesehatan untuk produktivitas semua orang, karena semua orang punya hak untuk sehat.

maka menjaga kesehatan bisa dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun sehingga terhindar dari kuman penyakit. PHBS adalah sebagai suatu pembelajaran dan pengalaman yang didapat dari usaha sadar seseorang individu untuk melakukan pembiasaan hidup bersih dan sehat. seharusnya pembiasaan hidup bersih dan sehat ini diajarkan sejak anak masih usia dini sehingga nantinya anak sudah terbiasa melakukan setiap harinya. Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan anak disekolah adalah mencuci tangan.

Mencuci tangan adalah salah satu upaya yang dilakukan seseorang untuk mencegah dan melindungi diri dari kuman yang menempel pada permukaan telapak tangan, kebiasaan mencuci tangan ini dapat membuat seseorang terhindar dari berbagai penyakit. Akan tetapi mencuci tangan sering disepelakan oleh sebagian orang yang belum mengerti seberapa pentingnya dan manfaat mencuci tangan. Mencuci tangan terbukti efektif untuk membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan jari-jari tangan.

Kegiatan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir merupakan bagian dari melindungi dirinya dari penyakit. Orang tua memiliki peran dalam hal mengajarkan anak mencuci tangan supaya dapat melindungi dirinya sendiri. Dikarenakan anak-anak sangat rentan terhadap penyakit yang menular dikarenakan daya tahan tubuhnya yang masih lemah. Untuk itu sebaiknya anak-anak diajarkan mencuci tangan sejak usia dini supaya mereka terbiasa disaat kondisi tangannya kotor akan langsung mencuci tangan agar terhindar dari penyakit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Taman Ceria pada tanggal 12 September 2022 menemukan di lapangan bahwa terdapat fenomena PHBS di tk ini sudah dilakukan akan tetapi masih belum maksimal, saat anak usia 4-5 tahun disuruh guru mencuci tangan anak usia 4-5 tahun sudah bisa mencuci tangan akan tetapi kebanyakan ada anak yang belum bisa mencuci tangan dan mengabaikan akan hal mencuci tangan sebelum makan dan sesudah istirahat. Kurangnya media pendukung yang digunakan untuk dapat menarik minat anak tentang mencuci tangan. Juga tidak ada poster mencuci tangan sehingga anak hanya asal atau sebisanya mencuci tangan saja belum sesuai langkah-langkah cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Media pembelajaran yang inovatif pada zaman modern saat ini sangat diperlukan. Dikarenakan pendidik diharuskan dapat membuat media inovatif agar pembelajaran tidak membosakan. Pembelajaran inovatif adalah program pembelajaran yang langsung memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dikelas berdasarkan kondisi kelas. Pada gilirannya program pembelajaran tersebut akan memberikan sumbangan terhadap usaha peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. (Kaharudin dkk.,2020:3)

Media yang baru-baru ini muncul adalah semacam kartu bergambar (*Flashcard*) yang dikemas seperti kartu huruf hijaiyah, kartu macam-macam buah-buahan, kartu macam-macam sayuran. Peneliti berencana membuat kartu bergambar cara mencuci tangan (*kartu Handwash*). Yang dapat digunakan untuk mengajarkan pada anak cara mencuci tangan.

Anak TK A Taman Ceria biasanya melakukan kegiatan mencuci tangan di wastafel depan kantor, akan tetapi anak kurang melakukan dengan baik, dikarenakan kurangnya media pendukung sebuah poster petunjuk langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas TK A Taman Ceria Lamongan. Guru menjelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun di TK Taman Ceria anak sebagian sudah bisa mencuci tangan, akan tetapi masih ada beberapa anak yang belum bisa mencuci tangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hasanah dkk (2019), dengan Judul “Kartu bergambar meningkatkan pengetahuan, sikap, dan prosedur mencuci tangan anak kelas 5 SD di SD Muhammadiyah 14 Bala Yudha Palembang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan Kartu Bergambar sangat efektif sebagai media pendidikan kesehatan mengenai sikap siswa terhadap mencuci tangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapatkan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, nilai minimum sikap 28 dan nilai maksimum 46. jadi, hasil yang didapatkan mengalami peningkatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan .(Hasanah,2019).

Penelitian ini didukung dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Flashcard* Terhadap Kemampuan Melakukan Cuci Tangan Pada Anak Prasekolah“. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil penelitian terhadap 30 responden, didapatkan hasil sebelum diberi *flashcard* terdapat 9 (30%) responden melakukan cuci tangan dengan benar. Setelah diberi *flashcard* terdapat peningkatan yaitu 14 (46,7%) responden melakukan cuci tangan dengan benar, dan sebelum diberi *Flashcard* terdapat 6 (20%) responden

melakukan cuci tangan dengan salah. Setelah diberi flashcard terdapat (3,3%) responden melakukan cuci tangan dengan salah. (Rahmatika,2015 : 8)

Penelitian pendukung lainnya berjudul “Implementasi Metode Drill Menggunakan *Flashcard* Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Tunarungu”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa metode drill dengan media *Flashcard* merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk menerapkan dan mengajari anak tunarungu agar bisa mencuci tangan. (Budi, 2021 : 1225)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan sebuah penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Kartu *Handwash* Untuk Mengajarkan Cara Mencuci Tangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Kartu *Handwash* untuk mengajarkan anak cara mencuci tangan dengan baik dan benar?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Kartu *Handwash* untuk mengajarkan anak cara mencuci tangan dengan baik dan benar ?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat diidentifikasi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran kartu *Handwash* untuk mengajarkan anak cara mencuci tangan dengan baik dan benar.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran kartu *Handwash* untuk mengajarkan anak cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

D. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran kartu *Handwash* yang dibuat menggunakan aplikasi *canva*. Media ini berbentuk kartu bergambar cara mencuci tangan dengan baik dan benar, pada kartu *Handwash* itu berisi gambar langkah-langkah cara mencuci tangan mulai dari membasahi tangan sampai dengan mengelap tangan.

Anak usia dini usia 4-5 tahun perlu diajarkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Media Kartu *Handwash* digunakan pengembang sebagai media untuk mengajarkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. pada usia 4-5 tahun anak masih rentan terhadap penyakit, sehingga cara mencegah anak dari penyakit yaitu dengan cara mencuci tangan.

Berikut spesifikasi media kartu *Handwash* guna mengenalkan pada anak langkah -langkah mencuci tangan dengan baik dan benar:

1. Media yang dikembangkan adalah kartu *Handwash*
2. Media untuk pembuatan kartu *Handwash* menggunakan aplikasi *canva*
3. Gambar langkah-langkah mencuci tangan dirancang menggunakan aplikasi *canva*
4. Materi yang digunakan adalah mengenalkan pada anak langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar.
5. Kartu *Handwash* berbentuk seperti kartu bergambar langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan terdapat beberapa batasan penelitian, antara lain:

- a. Penelitian pengembangan hanya terbatas pada pengenalan cara mencuci tangan dengan baik dan benar melalui media kartu *Handwash*
- b. Memerlukan waktu yang lama dalam pembuatan media kartu *Handwash* menggunakan aplikasi *canva*.

- c. Dengan keterbatasan waktu saat ini masih pandemi ini, penelitian pengembangan pada uji coba lapangan tidak dapat dilakukan secara optimal.
- d. Penelitian pengembangan ini menggunakan jumlah responden
 - Perorangan 1-3 anak
 - Kecil 6-15 anak
 - Besar 16-22 anak

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan ini yaitu untuk mengenalkan dan mengajarkan pada anak cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Selain itu dapat membantu untuk menciptakan inovasi media pembelajaran kartu *Handwash* yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva*. pengenalan cara mencuci tangan diterapkan pada anak usia 4-5 tahun, dimana pada usia tersebut rentan terhadap penyakit dan motorik anak mulai aktif. Tanpa disadari saat anak-anak bermain seringkali mereka dekat dengan kuman-kuman yang dapat menyebabkan penyakit seperti flu, batuk, diare. Sedangkan mencuci tangan merupakan proses membuang mikroorganisme, tujuan mencuci tangan untuk menghilangkan jumlah mikroorganisme.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengembang mampu menghasilkan media pembelajaran kartu *Handwash* yang di buat

menggunakan aplikasi *canva* yang dapat digunakan guru atau orang tua untuk mengenalkan cara mencuci tangan yang baik dan benar pada anak usia dini.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian suatu istilah atau penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan pemahaman peneliti. Berikut adalah definisi istilah dalam penelitian pengembangan ini.

1. Media merupakan alat peraga yang digunakan untuk menyampaikan pesan sebuah materi pembelajaran seorang guru kepada siswa.
2. Kartu bergambar adalah kartu yang berisi sebuah gambar memiliki arti atau pengertian dijelaskan melalui gambar tersebut. Kartu ini terbuat dari kertas art paper tebal 310 gr. Dikembangkan sesuai dengan bahan ajar sesuai sub tema yang akan diajarkan atau sesuai kegunaannya.
3. Mencuci tangan merupakan salah satu kegiatan perilaku hidup bersih yang penting dilakukan agar seseorang terhindar dari penyakit, salah satu usia paling rentan terkena penyakit adalah anak

usia dini. Mencuci tangan adalah membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan tangan.